

Aplikasi Kelayakan Kerja Karyawan pada P.T. Borneo Alam Semesta

Setyo Wahyu Saputro, Ujang Ruyandi, Yulia Yudihartanti

STMIK Banjarbaru

Jl. A. Yani, Km. 34 Banjarbaru

e-mail: setyows@live.com, star.uje@gmail.com, yuliydh@yahoo.co.id

Abstrak

Sitem keputusan layak kerja pada karyawan berdampak besar dalam kinerja perusahaan dalam perencanaan pembangunan sistem agar lebih baik lagi, khususnya dalam pemilihan karyawan layak bekerja.

Pada penelitian ini dibangun aplikasi penentuan kelayakan kerja pada karyawan PT.BAS terhadap karyawan PT.BAS d kecamatan Jorong desa Banjarsari Jorong, berdasarkan kriteria-kriteria yang dipergunakan pada penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini sebanyak 85% dari 10 orang responden kuisisioner user acceptance menyetujui hasil dari Aplikasi Layak Kerja Pada Karyawan PT.Borneo Alam Semesta ini, sudah menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi dan saling berkaitan dengan keputusan layak kerja pada karyawan PT.BAS .

Kata kunci: Aplikasi, Keputusan Layak kerja, PT. BAS Kecamatan Jorong

Abstract

Openness decent employment decisions have a major impact on the performance of employees in the development planning system perusahaan so much better, especially in the selection of employees decent work.

In this study, the determination of an application built on employee work eligibility of employees PT.BAS d PT.BAS districts Jorong Banjarsari village with waighting sample method, based on the criteria used in this study.

The results of this study as much as 85% of the 10 respondents approved the acceptance of a user questionnaire results of the Decision System on employees' Decent it has been to determine the factors that influence and are related to the decision on the employability of employees of PT. BAS.

Keywords: Application, Decision Decent Work, PT.BAS Jorong districts.

1. Pendahuluan

PT. Borneo Alam Semesta (BAS) merupakan perusahaan pertambangan batubara dan rental alat berat yang beralamat di Jakarta Pusat. Mengingat mineral dan batubara sebagai kekayaan alam yang terkandung di dalam bumi merupakan sumber daya alam yang tak terbarukan, pengelolaannya perlu dilakukan seoptimal mungkin, efisien, transparan, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan, serta berkeadilan agar memperoleh manfaat sebesar-besarnya kemakmuran rakyat secara berkelanjutan. Dalam rangka terciptanya pembangunan berkelanjutan, kegiatan usaha pertambangan harus dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip lingkungan hidup, transparansi, dan partisipasi masyarakat[1].

Oleh sebab itu perusahaan banyak membutuhkan banyak karyawan agar terjadinya suatu kerja sama yang seimbang antar pihak, namun ada beberapa factor yang di tentukan oleh perusahaan kepada karyawan agar terhindar dari insiden dan eksiden baik yang disebabkan oleh humaneror atau unit yang di oprasikan, di satu area pertambangan terdiri dari beberapa Divisi di antaranya Divisi safety di mana Divisi tersebut membuat dan mengatur peraturan terhadap setiap area yang beroperasi di pertambangan, sehingga memerlukan karyawan yang memiliki kelayakan terhadap posisi yang dimilikinya.

Adapun identifikasi masalah disini yaitu pada safety PT.BAS (Borneo Alam Semesta) belum memiliki sistem keputusan kelayakan kerja menggunakan aplikasi sistem keputusan

layak kerja, saat ini masih menggunakan atau penentuan kelayakan hanya dengan cara manual sehingga berdampak pada hilangnya data – data rekapan pada cek list daftar karyawan, yaitu pengawas sulit untuk menemukan data karyawan mana yang sudah memenuhi standar, tepat dan layak untuk bekerja. Staf kantor pertambangan akan kesulitan mereview jika salah satu karyawan tersebut mendapatkan incident atau eksiden.

2. Metode Penelitian

2.1 Analisa Kebutuhan

Penentuan kelayakan kerja dari PT BAS terdiri dari :

1. Karyawan :
 - a. Cukup tidur
 - b. Sehat
 - c. Konsentrasi
 - d. Kompeten
2. Alat dan Peralatan :
 - a. Sesuai dengan pekerjaan
 - b. Periksa sebelum digunakan
 - c. Tahu cara pengoprasian
3. Bahaya
 - a. Sudah dikontrol
 - b. Sudah diketahui
4. JSEA /SOP
 - a. Sudah ada
 - b. Ada ditempat kerja
 - c. Sudah dimengerti
 - d. Sudah diikuti

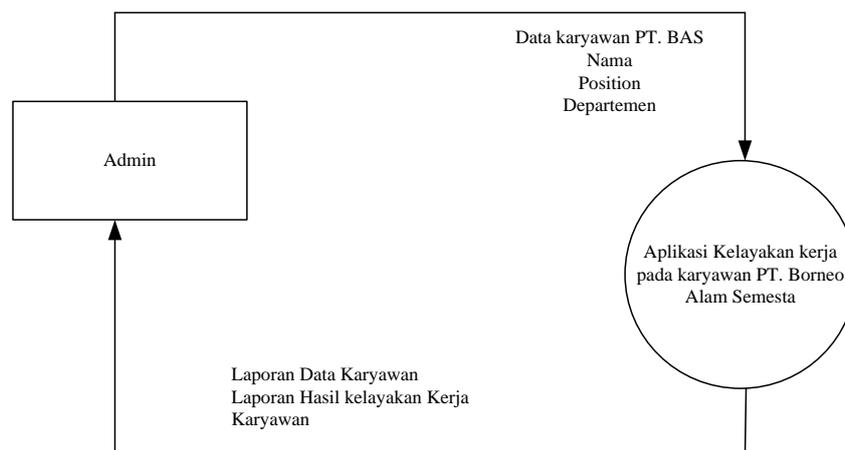
Dimana tiap - tiap kriteria yang ditentukan diberikan tingkat penilaian alternatif, yaitu :

1. Tidak Layak
2. Dan Layak

2.2 Model Proses Sistem

2.2.1 Diagram Konteks

Diagram konteks memberikan gambaran umum mengenai interaksi yang terjadi antara aplikasi kelayakan kerja karyawan staf dan perusahaan. Terlihat seperti pada gambar dibawah ini :



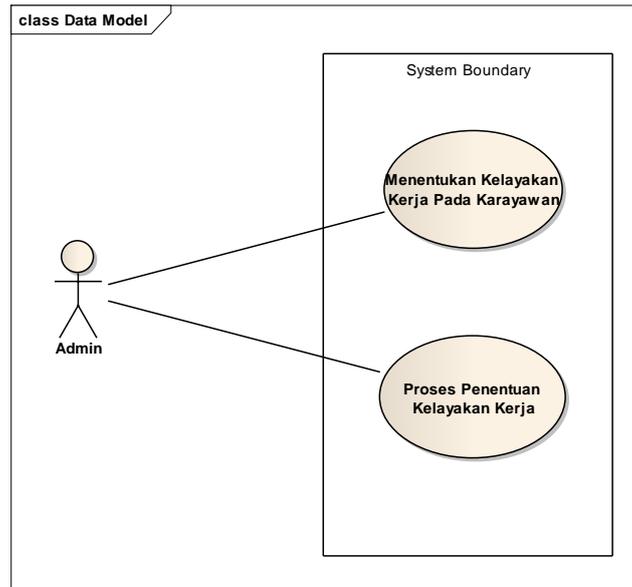
Gambar 1.1 Diagram Konteks

2.2.2 UML(Unified Modelling Language)

Pada Proses perancangan penentuan kelayakan kerja pada karyawan dapat digambarkan dalam bentuk pemodelan visual dengan menggunakan *Unified Modelling Language* (UML). UML Diagram dibawah ini akan menjelaskan bagaimana proses yang terjadi di dalam sistem ini[2][3].

1. Use Case Diagram

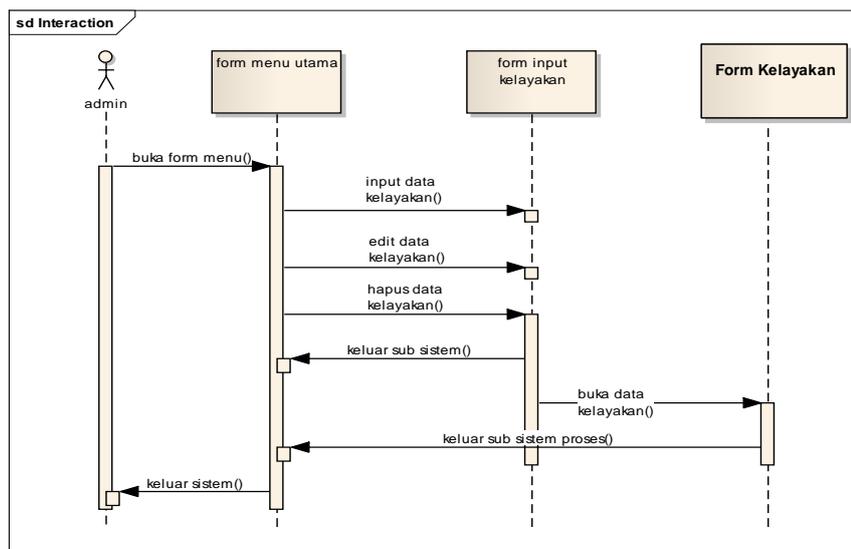
Gambar dibawah ini menjelaskan bagaimana interaksi administrator sebagai aktor yang berhubungan dengan sistem.



Gambar 2.2 Use case diagram untuk administrator

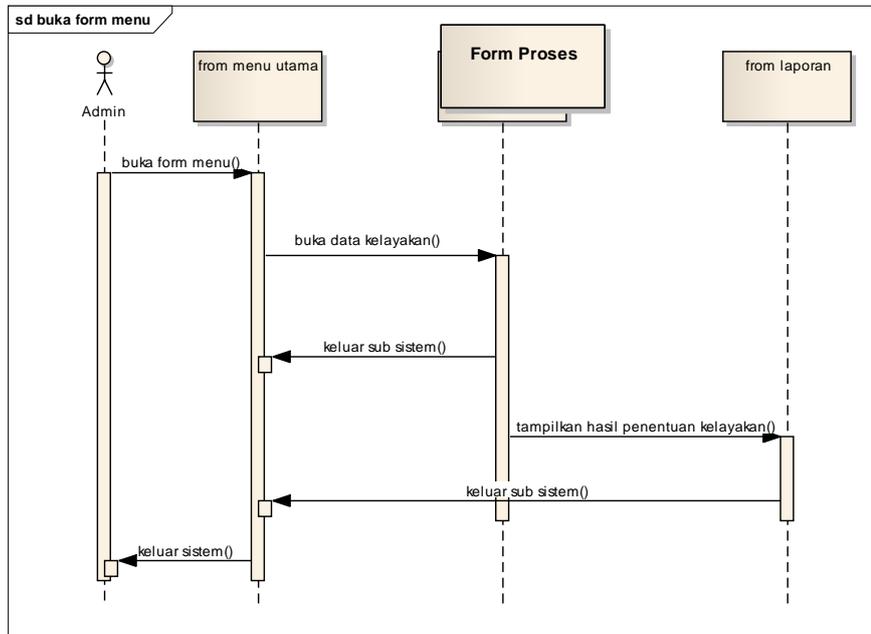
2. Squence Diagram

Diagram dibawah ini menjelaskan urutan-urutan proses yang dilakukan oleh administrator dalam memasukkan data kriteria kelayakan.



Gambar 2.3 Sequence diagram memasukkan data kriteria kelayakan

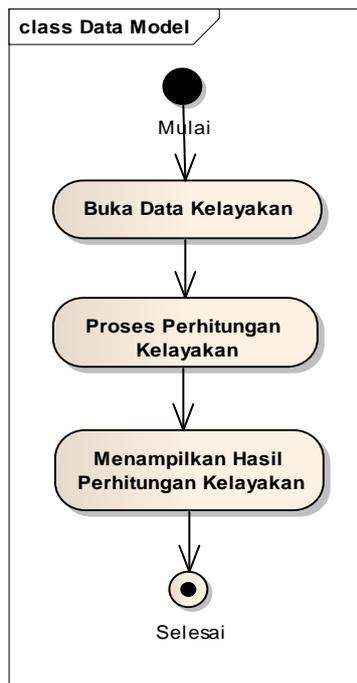
Diagram dibawah ini menjelaskan urutan-urutan proses yang dilakukanoleh administrator dalam menghasilkan perhitungan data kriteria kelayakan.



Gambar 2.4 Sequence diagram memberi laporan hasil perhitungan

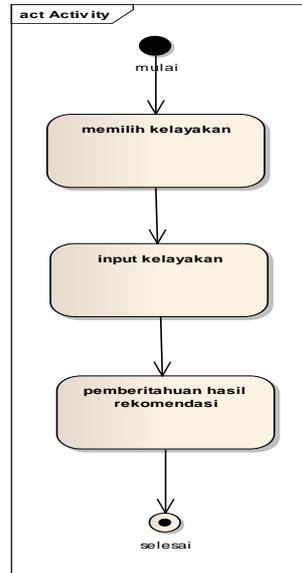
3. Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan administrator dalam memasukkan data kriteria kelayakan.



Gambar 2.5 Activity diagram input data criteria

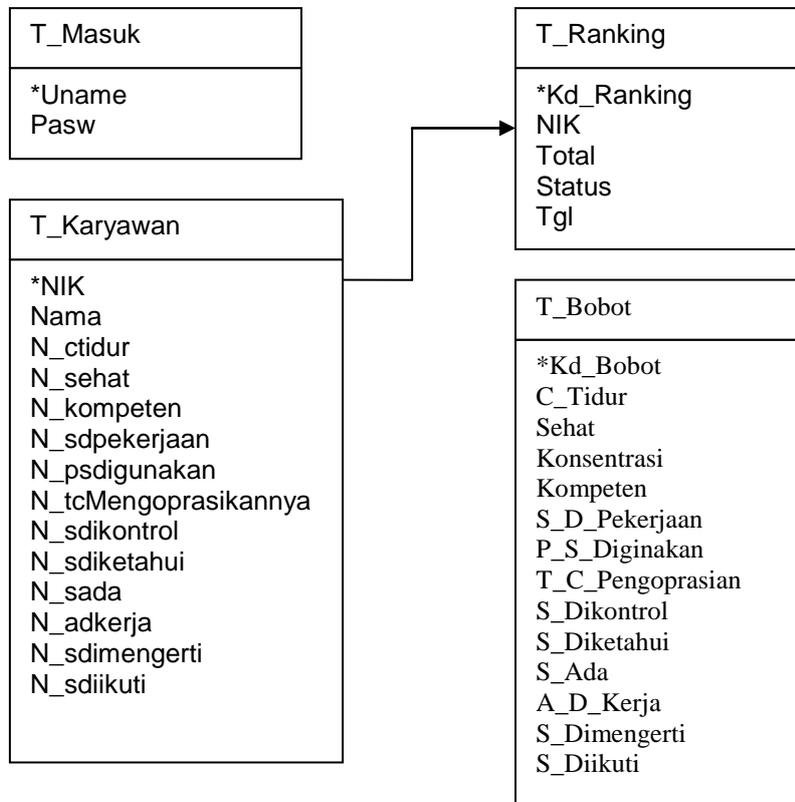
Activity diagram menggambarkan administrator dalam menghasilkan perhitungan data kelayakan.



Gambar 2.6 Activity diagram perhitungan nilai kelayakan

2.2.3 Desain Database

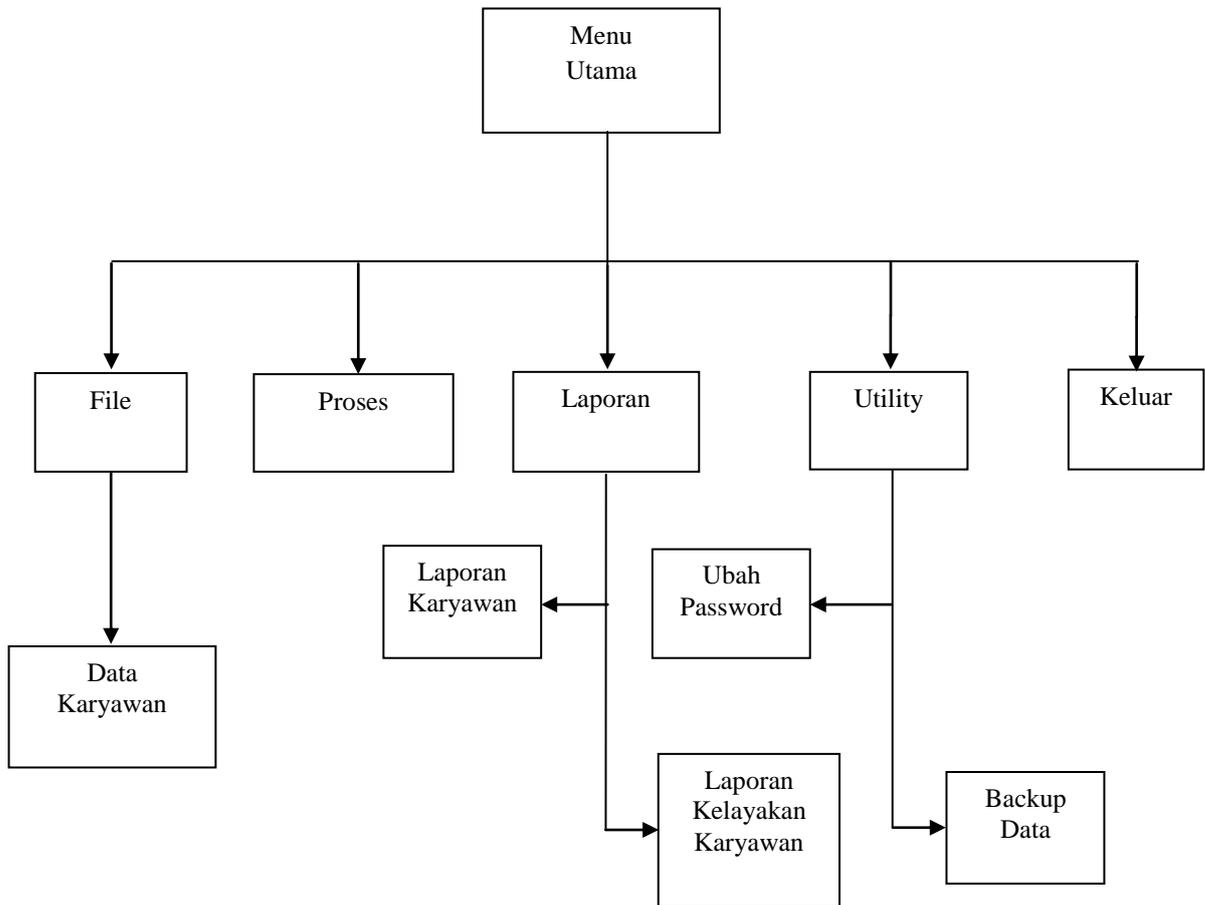
Berikut adalah desain dari database yang untuk sistem ini :



Gambar 2.7 Relasi Tabel

2.2.4 Desain Arsitektural

Desain arsitektural sistem yang dibuat adalah sebagai berikut.



Gambar 2.8 Desain Arsitektural

Pada Desain Arsitektural di atas yaitu Aplikasi Penentuan Kelayakan Kerja Pada Karyawan PT. BAS berawal dari Login, kemudian berlanjut ke dalam Menu Utama.

Di dalam Menu Utama terdapat beberapa Submenu yaitu File, Proses aplikasi, Laporan, Utility, dan Keluar.

1. Dalam menu File terdapat sub menu Data Karyawan pada PT. Borneo Alam Semesta. Fungsi dari menu tersebut adalah menginput semua data yang bersangkutan dengan Karyawan yaitu Nama Karyawan, Divisi, dan Jabatan, serta bobot dari kriteria – kriteria yang telah ditentukan.
2. Dalam menu berfungsi untuk memproses Data Karyawan Pada PT. Borneo Alam Semesta yang telah di input.
3. Dalam menu Laporan terdapat sub menu Laporan Karyawan dan Laporan Kelayakan pada Karyawan. Fungsi dari menu-menu tersebut yaitu Laporan Karyawan menampilkan hasil dari inputan Nama Karyawan, Divisi, Jabatan, Sedangkan Laporan Kelayakan Karyawan menampilkan hasil dari kelayakan karyawan tersebut dari Proses yang nanti hasilnya berupa Layak, dan Tidakt Layak.
4. Dalam menu Utility terdapat sub menu Ubah Password dan Backup Data. Ubah Password berfungsi untuk mengganti Password dari password yang lama menjadi password yang baru. Backup data berfungsi untuk memilih directory tujuan penyimpanan file.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisa dan Implementasi

Hasil analisa dan implementasi kelayakan kerja karyawan akan disampaikan pada bab ini. Sebagaimana diketahui bahwa penilaian kelayakan kerja karyawan masih menggunakan perhitungan konvensional oleh sebab itu pada aplikasi yang dikembangkan ini dapat membantu kemudahan dalam penentuan kelayakan kerja karyawan pada perusahaan PT. BAS (Borneo Alam Semesta) tanpa melakukan penentuan kelayakan karyawan secara manual. Sistem ini dapat melakukan perankingan secara berurutan berdasarkan dari tingkat hasil penilaian karyawan serta hasil proses dari sistem langsung bisa menentukan kelayakan karyawannya. Sistem Penilaian Kelayakan ini dikatakan berhasil apabila sistem mampu memberikan penilaian kelayakan secara efektif dan tepat berdasarkan kriteria-kriteria karyawan yang dipilih.

3.2. Kebutuhan Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan membuat dan menjalankan program penilaian kinerja pendamping adalah sebagai berikut:

1. Laptop Acer Aspire 4530
2. Memory 4 GBytes DDR2
3. Hardisk 250 GBytes
4. CPU AMD Turion X2

3.3. Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan membuat dan menjalankan program kelayakan karyawan ini adalah sebagai berikut:

1. Instalasi *Windows 7*
2. Instalasi *Embarcadero Delphi XE2*
3. Instalasi *Xampp 1.7.3 or higher*

3.4. Pengujian Sistem

Berikut adalah tabel pengujian reabilitas sistem ini.

Gambar 3.1 Tabel Pengujian Reabilitas

Responden	Pertanyaan ke-					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	4	5	4	4	4	21
2	4	4	4	3	3	18
3	4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	3	3	18
5	4	4	5	5	4	22
6	5	5	5	4	4	23
7	5	5	4	4	4	22
Var Item	0,238	0,286	0,238	0,476	0,286	
\sumVAR ITEM	1,524					
\sumVAR ITEM	4,286					
RELIABILITAS	0,752					

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari aplikasi kelayakan kerja pada karyawan PT. Borneo Alam Semesta ini, maka dapat diambil kesimpulan beberapa hal antara lain, Aplikasi kelayakan Kerja Pada Karyawan ini yang tadinya dilakukan secara manual kini dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi, penyimpanan data lebih baik, mengurangi pemakaian kertas. Terbukti dengan hasil reabilitas kuisioner *user acceptance*, nilai *Alpha Cronbach* adalah 0,227 dengan tingkat reliabilitasnya termasuk Agak Reliabel.

Referensi

- [1] Djoko, *Kerja - kerja Karyawan di Perusahaan Nasional Secara Umum*, 2007.
- [2] Arief, A. R., *Pembangunan Sistem Informasi Akademik Dengan OOD*. 7-9. 2004.
- [3] Basuki, A. , *Clasification Book, author 9-10*.2008.